

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Desain Penelitian yaitu proses yang diperlukan dalam Perencanaan dan Pelaksanaan pada Penelitian yang terdiri:

#### 1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertempat di SDN 2 Murung Keramat Kuala Kapuas Kalimantan Tengah. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan. Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data yang didapat pada saat penelitian.

#### 2. Jenis Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan tentang Penelitian Pemanfaatan Barang Bekas di SDN 2 Murung Keramat Kuala Kapuas Untuk Menciptakan Karya Seni Pada Mata Pelajaran SBK di Sekolah serta Kreativitas Siswa.

Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata kata, gambaran holistik dan rumit. Definisi ini lebih melihat perspektif emik

(Pandangan masyarakat yang dikaji) dalam penelitian yaitu memandang suatu upaya membangun pandangan subjek penelitian yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik, dan rumit<sup>27</sup>.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

SDN 2 Murung Keramat terletak di Desa Kelurahan Murung Keramat Kuala Kapuas Ibukota Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah. Berbatasan langsung dengan Provinsi Kalimantan Selatan. Untuk menuju ke SDN 2 Murung Keramat ini harus menyebrangi sungai dengan menggunakan alat transportasi air seperti fery. Dan disisi sekolah juga terdapat banyak sawah serta kebun milik warga sekitar.

### **2. Alasan memilih lokasi**

Alasan peneliti memilih lokasi di sekolah SDN 2 Murung Keramat, yaitu karena di dalam sekolah tersebut sudah sesuai dengan judul peneliti. Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu dan mendapatkan informasi terkait judul penelitian yang tepat disekolah tersebut. Peneliti memberikan surat riset dan dari pihak sekolah menyetujui peneliti meneliti di sekolah tersebut.

---

<sup>27</sup> Umarti dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. 2020) Hal. 10

### **C. Partisipan Penelitian**

Dalam penelitian ini ada 2 sumber data yang digunakan, yaitu:

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer atau data tangan pertama adalah data yang didapat langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer, yaitu:

- a. Guru Kelas 3 di SD Negeri 2 Murung Keramat Kuala Kapuas Kalimantan Tengah.
- b. Siswa Kelas 3 yang berjumlah 22 Orang di SD Negeri 2 Murung Keramat Kuala Kapuas Kalimantan Tengah.

Yang berguna untuk memperoleh data-data serta informasi tentang kemampuan siswa dalam memanfaatkan barang bekas sebagai kreativitas Siswa SDN 2 Murung Keramat Kuala Kapuas untuk menciptakan karya seni pada mata pelajaran SBK di sekolah.

#### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang didapat dari pihak lain atau tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu Kepala Sekolah, Tata Usaha, dan data yang didapat dari buku/dokumen dan sumber lain seperti buku.

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan beberapa data yang diklasifikasikan dalam bentuk data pokok dan data penunjang.

#### a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data yang dikumpulkan langsung dari informasi melalui wawancara langsung, yang telah memberikan informasi tentang dirinya dan pengetahuannya. Data pokok dalam penelitian ini yaitu guru wali Kelas 3.

#### b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari data pokok, dapat dikatakan data yang tersusun dan diperoleh peneliti dalam bentuk dokumen-dokumen dan tulisan. Data penunjang dapat berupa perangkat pembelajaran yang ada disekolah.

### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari para informan yang ada, yang terdiri kepala sekolah, guru kelas 3 dan siswa. Sumber data ini juga didukung dengan dokumentasi dan catatan lapangan serta sumber data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan.

Yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu wali kelas 3 Julaiha,  
S. Pd

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data dan penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti datang langsung, melihat dan merasakan apa yang terjadi di objek penelitian<sup>28</sup>. Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Observasi adalah metode penelitian untuk mengukur tindakan dan proses individu dalam sebuah peristiwa yang diamati<sup>29</sup>.

Observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam penelitian ini menggunakan observasi yang dilakukan dengan datang langsung ke SDN 2 Murung Keramat. Melakukan observasi untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah serta untuk mengetahui apa saja kegiatan belajar dan pembelajaran didalam kelas. Melakukan pembelajaran seni budaya dan mendaur ulang sampah untuk memudahkan siswa dalam menerima

---

<sup>28</sup> Nenny Ika Putri Simarmata, *et al. Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi* (Medan: PT Yayasan Kita Menulis. 2021) Hal. 79

<sup>29</sup> Dinda Husnul Hotimah. *Teks Laporan Hasil Observasi dan Teks Eksposisi* (Medan: PT Guepedia. 2022) Hal. 9

materi yang akan diajarkan, peneliti memberikan contoh materi tentang sampah, jenis-jenis sampah, mendaur ulang dan contoh benda daur ulang.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data<sup>30</sup>. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apa bila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (responden).

Komunikasi tersebut dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Secara tidak langsung menggunakan daftar pertanyaan yang dikirim kepada responden (biasanya melalui jasa pos), dan responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti secara tertulis, kemudian mengirimkannya kembali daftar pertanyaan yang telah dijawabnya itu kepada peneliti.

---

<sup>30</sup> Fandi Rosi Sarwo Edi. *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera. 2016) Hal. 1

Secara langsung, wawancara dilakukan dengan cara *face-to-face* atau berhadapan langsung dengan responden untuk menanyakan secara lisan hal-hal yang diinginkan, dan jawaban responden dicatat oleh pewawancara<sup>31</sup>. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang terjadi antara orang mencari informasi (pewawancara) dengan orang yang memberi informasi (narasumber) dengan tujuan untuk mengumpulkan data atau memperoleh informasi<sup>32</sup>.

- a. Wawancara terstruktur (*structured interview*): digunakan bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.
- b. Wawancara semi terstruktur (*semistructured interview*): Tergolong dalam *in dept interview*, dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur, tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan idenya.

---

<sup>31</sup> Rianto Aldi. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2021) Hal. 81

<sup>32</sup> Joko Untoro dan Tim Guru Indonesia. *Buku Pintar Pelajaran* (Jakarta: PT Wahyu 2010) Hal. 245

- c. Wawancara tak terstruktur (*unstructured interview*): wawancara yang bebas, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap, pedoman wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Menurutnya wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan.

Wawancara terstruktur ini setiap informan diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dalam penelitian ini, sebelum melakukan wawancara penulis terlebih dahulu memberikan informasi kepada para informan tentang wawancara yang akan dilakukan, bersikap akrab dan tidak kaku, menanamkan rasa saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan karena adanya kesepahaman dan kesepakatan tentang wawancara yang akan dilakukan.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi di dalam jurnal Lusy Lutfia menjelaskan, dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang



dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data untuk ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi silabus, RPP dan profil sekolah<sup>33</sup>.

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dapat membuktikan pengembangan yang dilakukan dengan menyisipkan nilai karakter yang ada dalam rangka mendukung pembentukan karakter siswa<sup>34</sup>.

Dari hasil analisis data peneliti yang didapatkan selama di lapangan kemudian data di tafsirkan dengan interpretasi dimana hasil selama kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pemberian materi dan praktik akan memudahkan siswa dalam melakukan serta menerima hasil pembelajaran yang diajarkan.

Dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang sudah ada pada objek penelitian terkait dengan kemampuan siswa dalam memanfaatkan barang bekas sebagai kreativitas Siswa SDN 2 Murung Keramat Kuala Kapuas berupa gambar proses pembelajaran, jumlah siswa, dan dokumen lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

Ketiga teknik pengumpulan data di atas digunakan untuk saling melengkapi antara satu dengan yang lain sehingga mempermudah

---

<sup>33</sup> Lusi Lutfia dan Luvy Sylviana Zanthly, "Analisis Kesalahan Menurut Kapan Kastolan Dan Pemberian Scaffolding Dalam Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dalam Variabel", Jawa Barat: IKIP Siliwangi, *Journal On Education*, Vol. 1, No. 3, Tahun. 2019

<sup>34</sup> Fitroh Setyo Putro Pribowo. *Proceding "Literasi dalam Pendidikan di Era Digital untuk Generasi Millennial"* (Surabaya: PT UM Surabaya Publishing. 2020) Hal. 402

peneliti menyeleksi, mengedit data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

## **F. Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian sendiri merupakan suatu alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar lebih mudah. Peneliti sendiri terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data, menganalisis dan menarik kesimpulan dalam penelitian ini ada tiga cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **1. Pedoman Observasi**

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengetahui keterampilan guru dalam mengajar di kelas rendah pada pembelajaran tematik, proses pembelajaran tematik di kelas rendah, dan hasil siswa ketika guru mengajar di kelas 3.

### **2. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara ini digunakan sebagai acuan utama untuk mengumpulkan informasi dari informan.

#### **3.1 Tabel Pedoman Wawancara**

Wawancara guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelumnya pernahkah ibu memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai pemanfaatan barang bekas?</li> <li>2. Apakah ibu pernah mengajarkan tentang pemanfaatan barang bekas berkaitan keterampilan terkait pembelajaran SBK?</li> <li>3. Sebelumnya barang bekas apa yang digunakan ibu dalam pembuatan kreativitas?</li> </ol>
----------------	--

	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Apa yang dilakukan ibu terhadap siswa yang berbeda pendapat mengenai pemanfaatan barang bekas di sekolah?</li> <li>5. Menurut ibu, bagaimana kegiatan siswa dalam mengelola barang bekas sebagai kreativitas?</li> <li>6. Motivasi apa yang ibu berikan kepada siswa dalam memanfaatkan barang bekas?</li> <li>7. Pengaruh apa yang ibu dapatkan dalam pemanfaatan barang bekas untuk pelestarian lingkungan</li> <li>8. Strategi apa yang ibu lakukan agar anak dapat menerapkan pemanfaatan barang bekas di lingkungan?</li> <li>9. Menurut ibu selain di sekolah dimana siswa bisa menerapkan pemanfaatan barang bekas dalam pelestarian lingkungan?</li> <li>10. Sejauh ini apakah ibu sudah cukup puas mengenai pemanfaatan barang bekas sebagai kebersihan lingkungan di sekolah?</li> </ol>
Wawancara siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda tahu apa itu barang bekas?</li> <li>2. Bagaimana cara memanfaatkan barang bekas?</li> <li>3. Apakah menurut anda penting pemanfaatan barang bekas?</li> <li>4. Kenapa pentingnya kita memanfaatkan barang bekas sebagai kreativitas?</li> <li>5. Bagaimana pendapat anda mengenai memanfaatkan barang yang sudah tidak digunakan sebagai dalam meningkatkan kreativitas?</li> <li>6. Barang bekas apa saja yang dapat digunakan dalam pemanfaatan barang bekas sebagai kreativitas?</li> <li>7. Menurut anda siapa yang terlibat dalam memanfaatkan barang yang sudah tidak</li> </ol>

	<p>digunakan sebagai dalam meningkatkan kreativitas di sekolah?</p> <p>8. Apakah pemanfaatan barang bekas yang dipelajari dapat diterapkan di lingkungan anda?</p> <p>9. Sebelumnya apakah anda sudah pernah mempelajari tentang pemanfaatan barang bekas?</p> <p>10. Menurut anda apakah pemanfaatan barang bekas yang diberikan bermanfaat untuk anda?</p>
--	--

### 3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk dokumen atau arsip sebagai tambahan informasi. Kajian ini didokumentasikan dalam bentuk foto.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan mengatur secara sistematis mengenai transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan lainnya yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Kegiatan analisis ini dilanjutkan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan yang dapat dikelola untuk hasil akhir, mencari pola, menemukan SDN apa yang bermakna dan apa yang diteliti untuk dilaporkan secara sistematis. Data tersebut terdiri dari deskripsi-deskripsi yang rinci mengenai situasi, peristiwa orang, interaksi, dan perilaku<sup>35</sup>.

#### Teknik Pengolahan Data

---

<sup>35</sup> Achmad Yusuf. *Pesantren Multikultural Model Pendidikan Karakter Humanis-Religius di Pesantren Ngalah Pasuruan* (Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA. 2021) Hal. 103

a. Editing

Kegiatan ini dilakukan untuk mengecek kembali data-data yang telah terkumpul, sudah lengkap atau belum.

b. Koding

Kegiatan ini untuk mengklasifikasikan semua jawaban responden dan informan dengan cara memberikan kode tertentu untuk memisahkan menurut jenisnya.

c. Tabulating

Kegiatan ini dilakukan untuk menyusun dan memasukkan data kedalam tabel. Tabulating ini dilakukan untuk menghitung frekuensi dan persentase

d. Interpretasi penilaian

Tingkat penilaiannya berdasarkan hasil nilai estetikanya, yaitu secara relatif dan kontekstual. Untuk memberikan interpretasi penilaian data, penulis menggunakan kategori sebagai berikut:

- 1) Huruf A untuk hasil yang sangat baik
- 2) Huruf B untuk hasil yang baik
- 3) Huruf C untuk hasil yang cukup
- 4) Huruf D untuk hasil yang kurang

## **H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, sebagai salah satu langkah-langkah yang didasarkan pada empat kriteria pengecekan keabsahan data sebagaimana menurut Lincoln dan Guba dalam buku achmad, bahwa pelaksanaan

pengecekan keabsahan data didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>36</sup>

1. *kredibilitas* (derajat kepercayaan)

Penelitian ini dilakukan bertujuan membuktikan apakah data yang ditemukan peneliti sesuai dengan data apa yang sesungguhnya terjadi secara wajar di lapangan, untuk memenuhi kriteria (nilai) kebenaran yang bersifat emic baik bagi pembaca maupun bagi subjek penelitian yang diteliti yang berkaitan dengan fokus penelitian keterampilan guru dalam memberikan pembelajaran tentang pemanfaatan barang bekas sebagai kreativitas siswa kelas 3 di SDN 2 Murung Keramat Kuala Kapuas.

Trianggulasi bertujuan untuk menjamin objektivitas dalam memahami dan menerima informasi, sehingga hasil penelitian lebih objektif dengan didukung *cross check* dengan demikian hasil dari penelitian ini benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.<sup>37</sup>

- a. Trianggulasi sumber, yang dilakukan dengan cara mencari data dari beberapa sumber informan, yaitu orang yang terlibat langsung dengan objek kajian. Dalam hal ini peneliti akan melakukan verifikasi terkait data yang diperoleh dari sumber satu dengan sumber lain mengenai data keterampilan guru dalam memberikan pembelajaran tentang

---

<sup>36</sup> Achamd Yusuf, *Pesantren Multikultural: Model Pendidikan Karakter Humanus Religius Di Pesantren Ngalah Pasuruan*, Ed. I, Cet. I (Depok: Rajawali Pres, 2020), h. 107.

<sup>37</sup> Yusuf, h. 108.

pemanfaatan barang bekas sebagai kreativitas siswa kelas 3 di SDN 2 Murung Keramat Kuala Kapuas.

- b. Triangulasi teknik, yang akan dilakukan peneliti untuk menguji kelengkapan dan ketepatan data, yaitu dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang akan diperoleh melalui teknik yang berbeda. Dalam hal ini data wawancara yang telah didapat oleh peneliti di *cross cek* dengan observasi atau dokumentasi. Jika menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.
- c. Triangulasi teori, hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.<sup>38</sup>

## 2. *Transferabilitas* (Keteralihan)

Dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan cara *thick description* (uraian rinci). Untuk kepentingan ini peneliti berusaha

---

melaporkan hasil penelitiannya secara rinci. Uraian laporan diusahakan dapat mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang diperlukan oleh pembaca, agar para pembaca dapat memahami temuan-temuan yang diperoleh.

3. *Dependabilitas* (Kebergantungan)

Dilakukan untuk menanggulangi kesalahan-kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, inteprestasi temuan, dan pelaporan hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti berkonsultasi secara intensif dengan konsultan ahli pada saat bimbingan yaitu Ibu Syarifah Salmah, M. Pd. I,

4. *Konfirmabilitas*

Pengauditan konfirmabilitas dalam penelitian ini ditunjukkan surat selesai penelitian yang diberikan oleh Ibu Sih Ngayomi, S. Pd. sebagai Kepala Sekolah SDN 2 Murung Keramat Kuala Kapuas.